

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatolia, L., & Bakta, I. M. (2022). Sistem Pengelolaan Limbah Padat di Fasilitas Layanan Kesehatan: Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 881–893.
- Andriza, P., Putra, R. M., & Nedi, S. (2022). Strategi pengelolaan limbah padat RSUD Provinsi X (studi kasus masa pandemi Covid-19). *Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 6(3), 261–271.
- Arisma, N. (2021). Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Hi Muhammad Yusuf Kalibalangan Kotabumi Tahun 2019. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 85–91.
- Arumsari, T., Srisantyorini, T., & ... (2020). Gambaran Umum Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Daerah Tebet Tahun 2018. *Environmental Occupational Health and Safety*, 1(01), 101–117. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/EOHSJ/article/view/7038>
- Asrun, A. M., Sihombing, L. A., & Nuraeni, Y. (2020). Dampak Pengelolaan Sampah Medis dihubungkan dengan Undang-undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *PAJOUL (Pakuan Justice Journal Of Law)*, 1(1), 33–46.
- Cahyadi, N., S ST, M. M., Fachrurazi, H., MM, S. A., Palupi, F. H., Mamengko, R. P., Nurcholifah, I., S EI, M. M., MM, S. H. S. E., & Putra, R. S. (2022). *Pengantar Manajemen*. CV Rey Media Grafika.
- Chrisyanti, Y. T., & Suryono, H. (2018). Manajemen Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani Tahun 2018. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 16(3).
- Dwita, A., & Zamroni, M. (2021). Tanggung Jawab Hukum Jasa pengangkut Limbah Dalam Pengelolaan Limbah Medis Padat Rumah Sakit. *Jurnal Hukum Dan Etika Kesehatan*, 45–63.
- Enrico, E. (2019). Dampak Limbah Cair Industri Tekstil Terhadap Lingkungan Dan Aplikasi Tehnik Eco Printing Sebagai Usaha Mengurangi Limbah. *Moda*, 1(1), 1–9.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Irawan, M. A. (2019). Analisis Yuridis Tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *LEX SUPREMA Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2).
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.

- Kristanti, W., Herniwanti, H., Susmeneli, H., Rahayu, E. P., & Sitohang, N. (2021). Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis Padat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(3).
- Lukas, A., Ngudiwaluyo, S., Noor, I. M., & Adinegoro, H. (2018). Peningkatan Mutu Penanganan Limbah Rumah Sakit (SNI 3242: 2008) Dengan Penerapan Teknologi Karbonisasi. *Jurnal Standardisasi*, 20(2), 129–138.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Muntazarah, F., Tahir, H., & Akbal, M. (2020). Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Oleh Dinas Lingkungan Hidup Daerah Sulawesi Selatan. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 67–78.
- Nst, A. S. S., & Kusnanto, H. (2022). Manajemen Pengelolaan Limbah B3 Di RSUD Drs. H. Amri Tambunan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 25(4).
- Nurwahyuni, N. T., Fitria, L., Umboh, O., & Katiandagho, D. (2020). Pengolahan limbah medis COVID-19 pada rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 52–59.
- Pasaribu, D. A. (2019). Hubungan Pengawasan Perawat IPCN (Infection Prevention Control Nurse) Dengan Kepatuhan Perawat Membuang Sampah Medis Dan Non Medis di RSUD Padang Lawas: Hubungan Pengawasan Perawat IPCN (Infection Prevention Control Nurse) Dengan Kepatuhan Perawat Membuan. *Journal of Midwifery and Nursing*, 1(2), 15–19.
- Prihartanto, P. (2020). Penelitian-penelitian tentang timbulan limbah B3 medis dan rumah tangga selama bencana pandemic covid-19. *Jurnal ALAMI: Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana*, 4(2), 134–141.
- Purwanti, A. A. (2018). Pengelolaan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) rumah sakit di RSUD dr. Soetomo surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(3), 291–298.
- Purwohandoyo, A. (2018). Analisis Perbandingan Biaya Pengelolaan Limbah Medis Padat Antara Sistem Swakelola dengan Sistem Outsourcing di Rumah Sakit Kanker “Dharmais.” *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(3).
- Putri, A. H. (2018). Efektivitas Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit terhadap Dampak Lingkungan Hidup. *Krtha Bhayangkara*, 12(1), 78–90.
- Rachmawati, D. D., & Sulistyorini, L. (2018). Timbulan limbah medis padat dan penggunaan alat pelindung diri pada petugas limbah medis Rumah Sakit x Jawa Timur. *Higiene*, 4(3), 143–149.
- Rosihan, A. (2018). *Pengelolaan Limbah Medis Pelayanan Kesehatan*. Universitas

Lambung Mangkurat Press.

- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Satrianegara, M. F. (2016). Pendekatan analisis manajemen kebijakan dalam pengelolaan limbah rumah sakit. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(2), 62–66.
- Setyawan, F. E. B., & Supriyanto, S. (2020). *Manajemen rumah sakit*. Zifatama Jawa.
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar manajemen*. Bumi Aksara.
- Sukmawati, S., & Dahlan, M. (2022). Manajemen Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Umum Daerah Polewali di Masa Pandemi Covid-19. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 180–189.
- Timpua, T. K., & Pianaung, R. (2019). Uji coba desain media biofilter anaerob aerob dalam menurunkan kadar bod, cod, tss dan coliform limbah cair rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(1), 75–80.
- Valonda, D., & Hermawati, E. (2022). Pengelolaan Limbah Medis Padat Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RSUD Kota Jakarta. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 14–20.
- Widiarti, W., Simajuntak, E., & Sitorus, M. E. (2019). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Limbah Medis Padat Infeksius di Rumah Sakit Umum Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3).
- Woestho, C., Thamrin, D., Hutahaean, E. S. H., & Prasojo, P. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui Paradigma 3R di Lingkungan Masyarakat Sekitar DAS Ciliwung Kelurahan Tanjungmekar, Karawang Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2).
- Wulandari, C., Kustono, A. S., & Yuliarti, N. C. (2021). Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 193–202.
- Yani, R. W. E. (2021). Buku Ajar Praktek Kerja Lapang Manajemen Pelayanan Kesehatan (PKL MPK). In *UPT Penerbitan & Percetakan Universitas Jember*. UPT Penerbitan & Percetakan Universitas Jember.
- Yustiani, Y. M. (2019). Evaluasi operasional sistem pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit garut. *ENVIROSAN: Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(1), 14–18.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)/ INFORMED CONSENT**

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengetahui maksud dan tujuan penelitian tentang “Gambaran Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Medis Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar” yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKM Unhas sebagai data penyelesaian tugas akhir kuliah. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Makassar,.....

PENELITI

INFORMAN

(.....)

(.....)



**PEDOMAN WAWANCARA GAMBARAN MANAJEMEN  
PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI RUMAH SAKIT IBNU  
SINA MAKASSAR**

**Kepala Bagian K3**

**A. Identitas Informan**

**Nama :**

**Umur :**

**Jenis Kelamin :**

**Pendidikan Terakhir :**

**B. Daftar Pertanyaan**

<b>Perencanaan (Planning)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perumusan tujuan dan sasaran pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>2. Penentuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Kota Makassar</li><li>3. Perekrutan Sumber Daya Manusia pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>4. Perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>5. Perumusan anggaran pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li></ol>
<b>Pengorganisasian (Organizing)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan struktur dan pembagian tugas pegawai pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>2. Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li></ol>

3. Pendistribusian fasilitas pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar
<b>Pelaksanaan (Actuating)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alur pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>2. Jumlah rata – rata produksi limbah padat medis per hari di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>3. Proses pemusnahan hingga pembuangan akhir pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> </ol>
<b>Pengawasan (Controlling)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit dari awal sampai akhir.</li> <li>2. Evaluasi pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>3. Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>4. Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> </ol>

*Sumber: Drizka Renintha (2016) dan Widiarti dkk. (2019)*



**PEDOMAN WAWANCARA GAMBARAN MANAJEMEN  
PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI RUMAH SAKIT IBNU  
SINA MAKASSAR**

**Staff Bagian K3**

**A. Identitas Informan**

**Nama :**

**Umur :**

**Jenis Kelamin :**

**Pendidikan Terakhir :**

**B. Daftar Pertanyaan**

<b>Perencanaan (Planning)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perumusan tujuan dan sasaran pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>2. Penentuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Kota Makassar</li><li>3. Perekrutan Sumber Daya Manusia pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>4. Perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>5. Perumusan anggaran pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li></ol>
<b>Pengorganisasian (Organizing)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan struktur dan pembagian tugas pegawai pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>2. Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li></ol>

3. Pendistribusian fasilitas pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar
<b>Pelaksanaan (Actuating)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alur pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>2. Jumlah rata – rata produksi limbah padat medis per hari di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>3. Proses pemusnahan hingga pembuangan akhir pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> </ol>
<b>Pengawasan (Controlling)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit dari awal sampai akhir.</li> <li>2. Evaluasi pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>3. Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> <li>4. Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li> </ol>

*Sumber: Drizka Renintha (2016) dan Widiarti dkk. (2019)*



**PEDOMAN WAWANCARA GAMBARAN MANAJEMEN  
PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI RUMAH SAKIT IBNU  
SINA MAKASSAR**

**Petugas Medis RS Ibnu Sina Kota Makassar**

**A. Identitas Informan**

**Nama :**

**Umur :**

**Jenis Kelamin :**

**Pendidikan Terakhir :**

**B. Daftar Pertanyaan**

<b>Pelaksanaan (Actuating)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembagian waktu dalam pengelolaan limbah padat medis rumah sakit</li><li>2. Alur pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li><li>3. Jumlah rata – rata limbah padat medis yang dihasilkan per hari di rumah sakit pada setiap unit, lalu jelaskan unit yang menghasilkan limbah padat medis di rumah sakit.</li><li>4. Proses pemusnahan hingga pembuangan akhir pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li></ol>
<b>Pengawasan (Controlling)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>2. Pemantauan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li><li>3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li><li>4. Proses evaluasi dari kepala instalasi/penanggung jawab dalam kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li></ol>

**Sumber: Drizka Renintha (2016) dan Widiarti dkk. (2019)**



**PEDOMAN WAWANCARA GAMBARAN MANAJEMEN  
PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI RUMAH SAKIT IBNU  
SINA MAKASSAR**

**Cleaning Service RS Ibnu Sina Kota Makassar**

**A. Identitas Informan**

**Nama :**

**Umur :**

**Jenis Kelamin :**

**Pendidikan Terakhir :**

**B. Daftar Pertanyaan**

<b>Pelaksanaan (Actuating)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembagian waktu dalam pengelolaan limbah padat medis rumah sakit</li><li>2. Alur pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li><li>3. Jumlah rata – rata limbah padat medis yang dihasilkan per hari di rumah sakit pada setiap unit, lalu jelaskan unit yang menghasilkan limbah padat medis di rumah sakit.</li><li>4. Proses pemusnahan hingga pembuangan akhir pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li></ol>
<b>Pengawasan (Controlling)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</li><li>2. Pemantauan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li><li>3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li><li>4. Proses evaluasi dari kepala instalasi/penanggung jawab dalam kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit</li></ol>

**Sumber: Drizka Renintha (2016) dan Widiarti dkk. (2019)**





**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT**  
**DI RUMAH SAKIT IBNU SINA KOTA MAKASSAR**

**Nama Mahasiswa : Siti Sarah Dwi Maudika Lestari**

**Program Studi/Fakultas : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat**

Jenis Limbah Medis Padat	<i>Pengumpulan</i>											Keterangan
	Dikumpul		Troli Dipisah		Troli Dengan		APD					
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	2	3	4	5	
Benda Tajam	√		√		√			√				
Infeksius	√		√		√			√				
Jaringan Tubuh	√		√		√			√				
Sitotoksik	√		√		√			√				
Farmasi	√		√		√			√				
Kimia	√		√		√			√				
Radioaktif	√		√		√			√				
Lain-lain	√		√		√			√				

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT**  
**DI RUMAH SAKIT IBNU SINA KOTA MAKASSAR**

**Nama Mahasiswa : Siti Sarah Dwi Maudika Lestari**

**Program Studi/Fakultas : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat**

Jenis Limbah Medis Padat	<i>Pengangkutan</i>						Keterangan
	Diangkut /Hari		Troli Tertutup		Rute / Jalur Sendiri		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Benda Tajam	√		√			√	
Infeksius	√		√			√	
Jaringan Tubuh	√		√			√	
Sitotoksik	√		√			√	
Farmasi	√		√			√	
Kimia	√		√			√	
Radioaktif	√		√			√	
Lain-lain	√		√			√	



## Lampiran 3. Persuratan

Surat Izin Penelitian - Form\_K011191086\_s1\_a03.pdf

[https://siaap.unhas.ac.id/p\\_cetak?get=4ca1311a-84a33741-1ddb639...](https://siaap.unhas.ac.id/p_cetak?get=4ca1311a-84a33741-1ddb639...)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com)

Nomor : 2124/UN4.14.8/PT.01.04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 17 Februari 2023

Kepada  
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi  
Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan  
di -  
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : SITI SARAH DWI MAUDIKA LESTARI  
Nomor Pokok : K011191086  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Judul Penelitian : Gambaran Manajemen Pengelolaan Limbah Pada Medis di Rumah  
Sakit Ibnu Sina Makassar  
Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar  
Tim Pembimbing : 1. Dian Saputra Marzuki, SKM.,M.Kes.  
2. Prof. Dr. Amran Razak, M.Sc.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Dekan  
Ketua Program Studi  
Sağuna Kesehatan Masyarakat  
Dr. Hastawati Amqam, S.KM., M.Sc  
NIP. 197604182005012001

**Tembusan :**

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



#this document was generated by siaap app fkm-uh in 2023-02-17 11:05:38

CS Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 585658  
E-mail: fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id

Nomor : 13887/UN4.14.7./PT.01.04/2022

Makassar, 18 November 2022

Lamp :

Hal : Obsevasi Lapangan

Kepada Yth :  
Direktur RS Ibnu Sina Makassar  
Di  
Tempat

Dengan Hormat, Kami ajukan Mahasiswa Jurusan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di bawah ini :

Nama : Siti Sarah Dwi Maudika Lestari  
Nim : K011191086  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Judul : Gambaran Manajemen Pengelolaan Limbah Medis Padat di RS Ibnu Sina Makassar.

Bermaksud untuk melakukan Obsevasi Lapangan di RS Ibnu Sina Kota Makassar dalam rangka penyusunan skripsi.

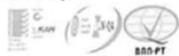
Untuk proses ini kiranya berkenan membantu mahasiswa kami untuk proses perizinan, Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih

Ketua Departemen



Dr. H. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes  
NIP.19640708 199103 1 002

Tembusan Yth :  
1. Para Pembimbing  
2. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **2843/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Direktur RS Ibnu Sina Makassar  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :  
2124/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 17 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti  
dibawah ini:

N a m a : **SITI SARAH DWI MAUDIKA LESTARI**  
Nomor Pokok : K011191086  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.,. 10 Makassar

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,  
dengan judul :

**" GAMBARAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI RUMAH SAKIT IBNU  
SINA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Februari s/d 21 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud  
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 21 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fk.unhas@gmail.com](mailto:fk.unhas@gmail.com), website: <https://fk.unhas.ac.id/>

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 2972/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 20 Maret 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	8323011041	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Siti Sarah Dwi Maudika Lestari	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	08 Maret 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	08 Maret 2023
Tempat Penelitian	Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 20 Maret 2023 Sampai 20 Maret 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 20 Maret 2023 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 20 Maret 2023 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



**Lampiran 4. Matriks Wawancara**

**MATRIKS WAWANCARA MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS**

**DI RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR**

PERENCANAAN					
NO.	PERNYATAAN	INFORMAN	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
1.	Perumusan tujuan dan sasaran pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr.SB	“Selain terlindung dari pencemaran, untuk kebersihan, untuk kerapihan di rumah sakit agar semua orang di rumah sakit mulai dari pegawai, pengunjung, orang sakit, dan seluruh orang dirumah sakit terhindar dari	Hasil wawancara kepada informman menyatakan bahwa perumusan tujuan dan sasaran di rumah sakit ibnu sina yaitu melindungi	Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa dalam merumuskan tujuan dan sasaran yaitu memiliki tujuan melindungi lingkungan RS dan

			bahaya – bahaya dari dampak limbah medis padat.”	lingkungan rumah sakit dan semua orang dirumah sakit terhindar dari pencemaran limbah padat medis.	orang – orang sekitar terhindar dari penyakit menular yang disebabkan dari limbah medis padat.
--	--	--	--	--	--

		AS	<p>“kalau di rumah sakit ini limbah medis sudah ada SPO nya mulai dari ruangan, ruangan perawatan diangkut sama dikumpul diwadah (tempat sampah medis) menggunakan kantong kuning dikumpul sama Cleaning Service dibawa ke TPS dengan tujuan agar ini limbah medis tidak lama bertumpuk di satu tempat dan tidak menjadi tempat penyebaran penyakit di lingkungan rumah sakit.”</p>	<p>Hasil wawancara kepada informan ditemukan bahwa tujuan dan sasaran selalu mengacu pada SPO limbah rumah sakit pada Undang – undang.</p>	
--	--	----	---	--	--

		YJ	<p>“Dalam merumuskan tujuan dan sasaran pengelolaan limbah padat yaitu kita tidak boleh mencemari apalagi limbah padat medis mengandung zat berbahaya, rumah sakit juga selalu diawasi oleh dinas lingkungan hidup dan kita harus selalu melapor laporan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit”</p>	<p>Hasil wawancara kepada informan ditemukan bahwa tujuan dan sasaran pengelolaan rumah sakit Ibnu Sina Kota Makassar yaitu tidak mencemari lingkungan dan menjadi sumber wabah penyakit bagi orang-orang di RS Ibnu Sina</p>	
--	--	----	--	---	--

2.	Penentuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	AS	“dalam menentukan sarana dan prasarannya sudah tercantum juga dalam SPO seperti yang saya jelaskan sebelumnya, jadi setiap ruangan seperti ruang perawatan ada wadahnya khusus medis dan non medis, kalau medis ditandai dengan label dan kantong harus berwarna kuning.”	Hasil wawancara diperoleh bahwa sarana dan prasarana ditentukan sesuai peraturan perundang – undangan.	Hasil wawancara didapatkan bahwa RS Ibnu Sina menentukan sarana dan prasarana dengan menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan
		Dr. SB	“Ya, dalam menentukan sarana dan prasarana pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit ibnu sina kota makassar kita selalu menyiapkan dan menyediakan	Hasil wawancara diperoleh bahwa menyediakan sarana dan prasarana antara	yang ada di perundang-undangan.

			<p>apapun yang diperlukan mulai dari sampah yang dipisah antara limbah medis dan non medis dan selalu menjaga lingkungan rs terhindar dari dampak limbah padat medis.”</p>	<p>limbah medis dan non medis.</p>	
		YJ	<p>“ada karena disini tidak memiliki incinerator jadi dalam mengelola limbah padat medis kita harus mengatur baik – baik cara limbah tidak membahayakan lingkungan rumah sakit dan juga orang – orang yang ada di rumah sakit.”</p>	<p>Hasil wawancara diperoleh bahwa RS Ibnu Sina menyediakan sarana dan prasarana tapi tidak memiliki incinerator</p>	

3.	Perekrutan Sumber Daya Manusia pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr.SB	“Dalam merekrut sumber daya manusia kita tidak mengambil sembarang orang dan merekrut orang dengan standar tertentu”	Hasil wawancara kepada informan diperoleh bahwa SDM memiliki standar sendiri	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa dalam merekrut SDM memiliki
		AS	“Di rumah sakit ini cleaning servicenya itu vendor bukan karyawan rumah sakit tetapi tetap dilakukan sosialisasi dan pelatihan untuk pengetahuan tentang limbah padat medis.”	Hasil wawancara kepada informan diperoleh bahwa SDM RS Ibnu Sina Kota Makassar didapatkan dari vendor.	standar dan CS diambil dari vendor yang telah dikualifikasi dengan pengetahuan tentang limbah.

		YJ	“Itu sudah dari vendor jadi sudah pasti ada standarnya dan tidak sembarang orang yang dikasih kerja, pasti juga ada pengetahuannya tentang limbah dan sampah sampah di rumah sakit”	Hasil wawancara diperoleh bahwa SDM pada pengelolaan limbah didapatkan dari vendor yang sudah memiliki standar.	
4.	Perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr.SB	“mengacu pada peraturan perundang – undangan yang paling baru”	Hasil wawancara diperoleh bahwa SOP pengelolaan limbah padat mengacu pada peraturan pemerintah.	Ditemukan SOP pada pengelolaan limbah padat medis di RS Ibnu Sina Kota Makassar mengacu pada peraturan

		AS	“Untuk SPO pada pengelolaan limbah padat medis ada memang aturan yang diikuti kita mengacu dari peraturan perundang-undangan yang paling baru.”	Hasil wawancara dengan informan didapatkan bahwa SPO mengarah ke peraturan perundang – undangan.	perundang - undangan terbaru.
		YJ	sudah pasti ini mengacu pada peraturan perundang -undangan”	Hasil wawancara yang diperoleh bahwa SOP mengacu pada peraturan	

5.	Perumusan anggaran pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“untuk merumuskan anggaran itu tergantung pada pengeluaran yang dibutuhkan sisa disesuaikan saja”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa anggaran dirumuskan berdasarkan pengeluaran yang dibutuhkan	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa perumusan anggaran pada pengelolaan limbah padat medis cukup besar karena tidak
		AS	“kan biaya limbah padat medis itu tinggi sekali, berhubung rumah sakit ibnu sin aini tidak memiliki incinerator jadi kita pihak ketigakan yaitu PT.Mitra Hijau Asia yang transporter dengan	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa anggaran yang besar ditimbulkan dari limbah medis	adanya incinerator tetapi biaya tidak menghambat proses dalam mengelola limbah padat medis di RS Ibnu Sina.

			<p>budget perkg dimana perkg seharga 18.000 dan dalam sebulan bisa sampai 1 ton bahkan lebih limbah padat medis. Memang untuk biaya pemusnahan limbah padat medis itu kita tiap tahun ada RAT jadi tiap tahun kita masukkan memang masing – masing tiap unit karena budgetnya memang sudah tinggi.”</p>	<p>padat yang banyak dan biaya yang mahal dari memusnahkan limbah medis padat.</p>	
--	--	--	---	--	--

		YJ	“untuk biaya itu paling besar itu limbah padat medis karena paling banyak dihasilkan dan ada standar yang diperlukan untuk memusnahkannya jadi perlu ada pihak ketiga jadi anggarannya besar dan direktur juga lancar dalam urusan biaya”	Dari hasil wawancara didapatkan bahwa anggaran yang dibutuhkan walaupun besar tetap lancar.	
<b>PENGORGANISASIAN</b>					
1.	Penyusunan struktur dan pembagian tugas pegawai pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“ya tentu saja kita punya struktur di instalasi K3 dengan beranggotakan 3 orang di instalasi K3 yaitu kepala instalasi, sekretaris, bagian kesehatan	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa K3 beranggotakan 3 orang dengan	Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa pembagian tugas dilakukan pada

			lingkungan, dan bagian K3 dan untuk cleaning service di rumah sakit ini itu dari vendor. Walaupun dari vendor kami instalasi K3 tetap memberikan sosialisasi, edukasi, serta pelatihan untuk pengetahuannya mengenai limbah padat medis apalagi limbah padat medis ini merupakan limbah yang berbahaya”	kepala instalasi, bagian kesling, dan K3.	instalasi K3LH dimana K3 beranggotakan 3 orang dengan Kepala Instalasi, Sekretaris sekaligus Kesehatan Lingkungan dan Bagian K3. Lalu pengangkutan dilakukan oleh cleaning service.
--	--	--	---	---	---

		AS	“ya jadi susunan struktur instalasi K3, K3LH Namanya sekarang yaitu K3 Lingkungan Hidup dimana ada dr. sultan selaku kepala instalasi, saya sendiri posisi sekretaris dan kesehatan lingkungan karena saya dari kesling, dan pak yusri sebagai staff K3.”	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa struktur pengelolaan limbah padat medis berada di K3LH dan ada juga cleaning service.	
--	--	----	---	--	--

		YJ	“Sudah dibagi sesuai keahlian masing – masing jadi untuk bagian K3 itu ada 3 orang dan yang mengambil limbah itu dikasih ke cleaning service”	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa struktur organisasi sesuai jobdesk masing -masing.	
2.	Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“biasanya kita kasih pelatihan tiap bulan”	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa pelatihan diberikan sebulan sekali ke cleaning service.	Dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa bagian K3LH memberikan pelatihan rutin kepada cleaning service untuk
		AS	“Cleaning service sering kita berikan edukasi, setiap ada	Dari hasil wawancara	

			kegiatan atau memang kita jadwalkan pelatihan tiap bulan utamanya tentang pengelolaan apalagi ini limbah berbahaya.”	diperoleh bahwa cleaning service yang bertanggung jawab mengangkut diberikan pelatihan mengenai pengelolaan limbah	meningkatkan pengetahuan tentang limbah medis padat di RS Ibnu Sina Kota Makassar
		YJ	“Kan kalau di K3 sudah pada keahliannya masing – masing dan untuk cleaning service itu kami kasih pelatihan perbulannya dan memberikan edukasi tambahan tentang limbah”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pelatihan pengelolaan limbah diberikan sebulan sekali.	

3.	Pendistribusian fasilitas pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr.SB	“untuk penyediaan fasilitas itu kita sudah siapkan setiap ruangan dengan tempat sampah dan kalau limbah itu ada tempatnya sendiri serta yang pegang limbahnya itu perawat jadi sudah dibuang ditempat yang telah disediakan”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa bagian K3LH menyediakan fasilitas tempat pembuangan limbah disetiap ruangan yang ada di RS Ibnu Sina	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa RS Ibnu Sina menyediakan fasilitas pengelolaan limbah padat medis terutama ruangan yang selalu
		AS	“untuk sampah medis utamanya limbah padat kita tidak sembarang tempatkan nah kalau limbah padat medis itu ditempatkan di stasiun	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa limbah medis tidak	menghasilkan limbah padat medis terutama bagian stasiun perawat.

			perawat, tidak diberikan di tiap ruang rawat inap, jika perawat tangani pasien atau tindakan nanti limbahnya (jarum suntik, dll) dibawa Kembali oleh perawat dan dibuang ditempat yang telah dianjurkan.”	dibuang disebarkan tempat dan disediakan di stasiun perawat.	
		YJ	“tiap ruangan sudah pasti dilengkapi fasilitas tentang pembuangan sampah maupun limbah, nah biasanya limbah padat itu dibuang sama suster”	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa limbah dikelola suster	
<b>PELAKSANAAN</b>					

1.	Alur pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“Pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit Ibnu Sina ini tentu saja mengacu pada peraturan perundang – undangan dimana dimulai dari pewadahan pada tempat yang telah dibedakan, lalu diangkut oleh cleaning service, lalu disimpan di TPS karena kita tidak memiliki incinerator jadi pemusnahan sampai tahap akhir dilakukan oleh pihak ketiga.”	Dari hasil wawancara dengan informan ditemukan bahwa alur pengelolaan mengikuti peraturan perundang – undangan.	Dari hasil wawancara dengan informan tersebut ditemukan bahwa seluruh staff sudah memiliki pengetahuan tentang alur pengelolaan limbah padat medis.
		AS	“alur ini tentu saja diketahui oleh semua staff dan juga cleaning service hingga perawat mulai dari	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa	

			awal yaitu pewadahan, pengangkutan, TPS, dan terakhir pemusnahan oleh pihak ketiga.”	staff mengerti alur pengelolaan limbah padat medis	
		YJ	“mulai dari pewadahan, pengangkutan, penyimpanan sementara, lalu pemusnahan dan pembuangan akhir ini pasti mi ditau sama semua staff dan cleaning service	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa staff dan juga cleaning service mengerti alur pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit	

		SL	<p>“kita ambil dari tempat yang telah disediakan itu mi tempat sampah khusus limbah medis baru kita bawa ke tempat sampah sementara ada dibelakang itu baru nanti diambil sama pihak ketiga”</p>	<p>Dari hasil wawancara ditemukan bahwa cleaning service memiliki pengetahuan tentang alur pengelolaan limbah padat medis</p>	
		SS	<p>“iya tau, mulai dari pewadahan atau tempat sampah khusus limbah baru diangkut sama cleaning service lalu dibawami ketempat penyimpanan sementara</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa cleaning service memahami dan</p>	

			nah nanti ada orang yang bersangkutan ambilki untuk dimusnahkan sampai akhir”	juga mengetahui alur pengelolaan limbah padat medis	
		SW	“alur ambil limbah padat medis itu diliat memangmi dari tempat sampahnya yang beda baru cleaning service ambil baru diangkut ke tempat penyimpanan sementara dibelakang, waktu angkutnya itu dua kali sehari”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa cleaning service memiliki pengetahuan tentang alur pengelolaan limbah padat medis dan juga waktu angkut limbah yang benar	

		FY	<p>“biasanya itu dek sampah diambil sama cleaning service dua kali sehari baru dia bawa ke tempat penyimpanan sementara dibelakang rumah sakit ada gedungnya sendiri”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa perawat juga mengetahui jadwal pengangkutan dan TPS limbah rumah sakit</p>	
2.	<p>Jumlah rata – rata produksi limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar</p>	Dr. SB	<p>“Jumlah limbah padat medis itu yang paling besar dihasilkan oleh rumah sakit dan yang paling banyak dihasilkan itu tentu saja</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa jumlah limbah padat hampir</p>	<p>Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan limbah padat medis</p>

			limbah benda tajam. Sekitar 1 ton perbulan bahkan bisa lebih.”	mencapai 1 ton perbulan.	paling besar dihasil oleh RS Ibnu Sina
		AS	“kurang lebih limbah padat medis yang dihasilkan sekitar kurang lebih 100 kg/hari apalagi dalam satu bulan dapat mencapai 1 ton bahkan lebih.”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa setiap hari hasil limbah padat medis yang dihasilkan rs kurang lebih 100kg.	karena perbulannya hampir mencapai 1 ton. Dan perharinya dapat mencapai paling besar 100kg.
		YJ	“kurang lebih itu 1 ton perbulan, dan ruangan yang paling banyak itu menghasil limbah padat medis kaya UGD dan ruang operasi”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa limbah padat medis terbesar dihasilkan	

				oleh ruangan UGD dan ruang operasi.	
		SS	“limbah padat medis itu kan berbahaya, dirumah sakit juga banyak ruangan yang selalu hasilkan limbah padat medis bayangkan saja sehari itu bisa sampai 100 kg bahkan lebih apalagi sebulan bisa dia capai itu 1 ton”	Dari hasil wawancara diperoleh hasil jumlah rata – rata limbah padat medis sebesar 100 kg perhari.	
		SL	“kalau limbah padat medis itu paling banyak apalagi paling sering dipakai itu jarum suntik	Dari hasil wawancara diperoleh limbah paling besar berasal	

			sama alat infus toh jadi mungkin sehari itu bisa sampai 100kg/hari”	dari suntik dan infus.	
		SW	“rata – rata sehari itu bisa sampai 50 – 100 kg dan memang yang paling banyak dihasilkan itu limbah padat medis di ruang rawat inap, UGD, sampai ruangan ruangan lain”	Dari hasil wawancara diperoleh jumlah rata – rata hasil limbah padat medis sehari mencapai 50-100 kg yang berasal dari ruangan di rs.	
		FY	“nda terlalu saya tau mi itu jumlah keseluruhannya perhari dek, tapi rata rata kalau dari ruang rawat	Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh hasil limbah padat	

			inap ini mungkin bisa sampai 10 - 30 kg perhari”	medis perhari nya sebesar 10 – 30 kg perhari.	
3.	Proses pemusnahan hingga pembuangan akhir pada pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“rumah sakit tidak memiliki incinerator jadi diberikan pihak ketiga. Namanya PT. Mitra Hijau Asia.”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa RS Ibnu Sina tidak memiliki incinerator dan bekerja sama dengan pihak ketiga (PT. Mitra Hijau Asia).	Dari seluruh hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa RS Ibnu Sina Kota Makassar tidak memiliki incinerator sehingga harus bekerja sama dengan pihak lain.

		AS	“kita serahkan dalam pihak ketiga yang sudah memiliki incinerator.”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa proses akhir dikelola oleh pihak ketiga	Pihak ketiganya yaitu PT. Mitra Hijau Asia yang membutuhkan biaya perkg nya sebesar 18.000.
		YJ	“ada pihak ketiga yang mengurus proses pemusnahan hingga pembuangan akhir, kita Kerjasama dan kita bayar”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa bekerja sama dengan pihak ketiga dengan membayar pihak ketiga.	Lalu pihak ketiga setiap hari mengambil limbah di RS dan paling lambat dua hari.

		SS	<p>“kebetulan rumah sakit tidak punya alat pemusnah jadi untuk tahap pemusnahan sampai akhir ada perusahaan yang diajak kerja sama dengan bagian K3 namanya itu PT. Mitra Hijau Asia, baru pihak ketiga rutin mengambil limbah setiap hari di TPS belakang”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pihak ketiga mengambil limbah setiap hari di Rumah Sakit Ibnu Sina</p>	
		SL	<p>“Bukan kita yang musnahkan”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa bukan RS Ibnu Sina yang memusnahkan</p>	

		SW	<p>“yang musnahkan sampai dibuang ke tempat sampah akhir itu dilakukan sama pihak vendor ada biasa ambil di TPS, setiap hari diambil atau paling lama dua hari diambil itu limbah padat medis di belakang”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pihak ketiga mengambil sehari dan paling lama dua hari di TPS RS Ibnu Sina</p>	
		FY	<p>“kalau itu dek saya tidak terlalu paham”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa tidak semua pihak rumah sakit</p>	

				memahami bagian pemusnahan	
				limbah	
<b>PENGAWASAN</b>					
1.	Pemantauan kegiatan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit dari awal sampai akhir	Dr. SB	“selalu dipantau oleh staff lalu dilaporkan kesaya kalau ada masalah, selalu juga dilakukan diskusi kalau ada masalah”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pemantauan dilakukan rutin ooleh instalasi K3LH	Dapat disimpulkan bahwa selalu ada pemantauan yang dilakukan oleh pihak K3LH ke CS dan juga ada cctv yang sebagai sarana pemantauan.
		AS	“untuk rumah sakit ibnu sina ini yang memiliki tupoksi memantau	Dari hasil wawancara dengan	

			<p>pengelolaan limbah padat medis yaitu bagian kita bagian K3LH.”</p>	<p>informan diperoleh hasil pemantauan dilakukan oleh bagian K3LH</p>	
		YJ	<p>“bagian K3 selalu memantau kegiatan pengelolaan limbah padat medis, apalagi ini diambil oleh cleaning service jadi kita selalu perhatikan jika ada masalah atau apapun itu”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pemantauan kegiatan dilakukan setiap hari ke cleaning service</p>	

		SS	“kita selalu dipantau apalagi di rumah sakit ini ada juga cctv dan kita tanyakan juga kalau ada masalah”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa selalu ada pemantauan dan juga cctv	
		SL	“pasti kita diperhatikan dan dipantau setiap hari”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa ada pemantauan dari pihak K3LH	

		SW	<p>“iya itu sudah pasti, kita dipantau dari kepala bersih bersih dan juga bagian K3”</p>	<p>Dari hasil wawancara diperoleh bahwa ada pemantauan dari kepala cleaning service dan K3LH.</p>	
		FY	<p>“pemantauan pasti sudah ada disetiap kegiatan di rumah sakit ini apalagi itu limbah berbahaya jadi selalu diperhatikan”</p>	<p>Dari hasil wawancara ditemukan bahwa pemantauan selalu dilakukan karena limbah padat medis sangat berbahaya bagi lingkungan RS</p>	

2.	Evaluasi pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“kita selalu mengevaluasi jadi kita tau apa saja yang jadi penghambat dalam pengelolaan limbah padat medis”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa instalasi K3LH melakukan evaluasi guna melihat apa saja faktor penghambat pengelolaan limbah padat medis di RS Ibnu Sina	Disimpulkan bahwa adanya evaluasi yang dilakukan untuk melakukan perbaikan kedepannya yang dilakukan oleh pihak K3LH.
		AS	“setiap bulan kita memiliki evaluasi karena kita dipantau juga oleh direksi rumah sakit sehingga	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa	

			keluhan atau apapun itu selalu kita tampung dan perbaiki,”	setiap bulan dilakukan evaluasi	
		YJ	“setiap hari jika ada laporan akan kami rampungkan lalu kita evaluasi Kembali lalu kita lakukan perbaikan jika ada kesalahan atau kekurangan, jadi kerja sama tim itu sangat penting”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa karena akan dilakukan pelaporan kepada dinas yang memiliki kewenangan.	
		SS	“kita selalu melapor dan dipantau sama bagian K3, jadi selalu juga	Dari hasil wawancara	

			ada evaluasi untuk perbaikan kedepannya tentang pengelolaan limbah padat medis”	diketahui bahwa selalu ada evaluasi untuk perbaikan kedepannya	
		SL	“ada, selalu ada evaluasi dilakukan oleh bagian K3”	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa ada evaluasi dari bagian K3	
		SW	“ada evaluasi tiap bulan tapi kalau ada keluhan atau apa pasti kita dievaluasi lagi”	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa ada evaluasi jika	

				ada keluhan	
		FY	“pihak cleaning service dan bagian K3 mi itu dek yang punya tupoksi mengevaluasi, memantau dan control ki pengelolaan limbah padat medis”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa evaluasi dilakukan oleh pihak K3LH	
3.	Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“Setiap 3 bulan ada laporan yang perlu disetor ke dinas lingkungan hidup dan laporan itu juga disetor ke rumah sakit”	Dari hasil wawancara diperoleh adanya laporan yang dibuat dan juga laporan triwulan untuk	Disimpulakn bahwa ada laporan yang disusun dan dilaporkan tiap 3 bulan sekali ke

				disetor ke dinas lingkungan hidup	dinas lingkungan hidup.
		AS	“kita memiliki laporan yaitu laporan dalam 3 bulan biasa disebut triwulan untuk dilaporkan ke DLH (Dinas Lingkungan Hidup) setiap 3 bulan.”	Dari hasil wawancara diperoleh bahwa ada laporan yang dicatat dalam waktu 3 bulan lalu dilaporkan ke RS dan dinas lingkungan hidup	
		YJ	“sudah pasti ada laporan yang dibuat untuk dilapor kerumah	Dari hasil wawancara ditemukan bahwa	

			sakit dan juga dilaporkan ke dinas”	ada laporan yang dibuat tentang pengelolaan limbah padat medis	
		SS	“sudah pasti ada laporan dibuat karena itu juga kita berikan nanti ke bagian instalasi K3”	Diperoleh adanya laporan dibuat untuk dilaporkan ke bagian K3LH	
		SL	“ada dilaporkan ke bagian K3”	Diperoleh bahwa ada laporan yang perlu dilaporkan bagian K3	
		SW	“kita selalu melapor kegiatan ke bagian K3”	Diperoleh bahwa selalu dilakukan	

				pelaporan ke bagian K3	
		FY	“saya tidak tau detailnyaa dek”	Diperoleh bahwa perawat tidak mengetahui pelaporan tersebut	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar	Dr. SB	“Ya baik, mungkin faktor penghambatnya dalam pengelolaan itu kita tidak memiliki incinerator tapi kita tetap memiliki pihak ketiga, untuk faktor pendukungnya ada pada staff saya yang koperatif, cleaning service yang memiliki	Diperoleh bahwa faktor penghambatnya hanya diinsinerator dan faktor yang melancarkan kegiatan yaitu Kerjasama tim dan	Dapat disimpulkan bahwa faktor yang melancarkan kegiatan pengelolaan limbah padat medis yaitu Kerjasama tim sesame CS dan juga

		<p>pengetahuan memadai dalam mengelola limbah padat medis, dan juga anggaran yang lancar sehingga pengelolaan limbah padat medis kit itu lancar dan baik”</p>	<p>koperatif dalam bekerja</p>	<p>Staff K3, anggaran yang tidak pernah menghambat kegiatan, dan juga edukasi serta pelatihan yang</p>
	AS	<p>“Faktor pendukungnya yaitu CS yang kooperatif, biaya juga lancar dan faktor penghambat tidak ada karena selalu diperbaiki jika ada evaluasi.”</p>	<p>Diperoleh bahwa faktor yang melancarkan yaitu salah satunya biaya yang tidak pernah menghambat dan juga CS yang kooperatif</p>	<p>diberikan menambah pengetahuan CS tentang bahaya limbah padat medis. Faktor penghambat hanya ada diinsinerator yang</p>

		YJ	“faktor pendukung itu anggaran lancar, cleaning service yang bisa diajak kerja sama dan terus koperatif. Sejauh ini tidak ada hambatan”	Diperoleh bahwa faktor pendukungnya yaitu anggaran, staff serta cs yang koperatif. Dan tidk ada hambatan	rusak sehingga perlu bekerja sama dengan pihak ketiga.
		SS	“faktor pendukungnya itu kerja sama sesama cleaning service, arahan dari bagian K3 yang selalu jelas dan koperatif, kalau faktor penghambatnya itu ndadaji”	Diperoleh bahwa faktor pendukungnya yaitu staff yang mengarahkan dengan jelas	

		SL	<p>“faktor penghambatnya ndadaji sejauh ini karna memang kerjaanta mi itu membersihkan dan menjaga lingkungan rumah sakit tetap bersih, faktor pendukungnya sejauh ini sesame cleaning service yang saling membantu dan bagian K3 yang selalu memberi arahan dan pelatihan yang rinci tentang limbah”</p>	<p>Diperoleh bahwa tidak ada faktor penghambat dan juga faktor pendukung yaitu CS yang saling membantu dan adanya pelatihan tentang pengelolaan limbah</p>	
--	--	----	---	--	--

		SW	“kalau menurutku semuanya baik ji dalam pengelolaan limbah padat medis jadi tidak adaji hambatan”	Diperoleh bahwa tidak ada faktor penghambat kegiatan pengelolaan limbah padat medis	
--	--	----	---	--	--

		FY	“mungkin faktor pendukungnya itu edukasi dan pelatihan dari bagian K3 ke cleaning service terus faktor penghambatnya kadang kadang tidak tepat waktu dalam mengambil ini limbah padat medis”	Diperoleh bahwa faktor yang mendukung kelancaran kegiatan yaitu edukasi serta pelatihan yang diberikan ke CS dari K3LH.	
--	--	----	--	---	--

**Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian**





## Lampiran 6. Riwayat Hidup Penelitian

### RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Siti Sarah Dwi Maudika Lestari

Tempat / Tanggal Lahir : Makassar, 02 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Mapala V Blok E29 No.13

No. Hp : 082197233123

E-mail : sarahlestari123@yahoo.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri Sudirman II Makassar  
2. SMP Negeri 6 Makassar  
3. SMA Negeri 17 Makassar  
4. Program Sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
(AKK), Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Hasanuddin, Makassar